

SKRIPSI

PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*, *GREEN INVESTMENT*, DAN REPUTASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2024



Disusun Oleh:

**ANA JULIA
NIM. 210603055**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447**

SKRIPSI

PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*, *GREEN INVESTMENT*, DAN REPUTASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2024



Disusun Oleh:

**ANA JULIA
NIM. 210603055**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ana Julia
NIM : 210603055
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiarisi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Agustus 2025

Yang Menyatakan



A1E61ANX231415330

(Ana Julia)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*, *GREEN INVESTMENT*, DAN REPUTASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2024

Disusun Oleh:

Ana Julia

NIM: 210603055

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II


Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA


Muksal, S.E.I., M.E.I

NIP. 199009052019032019

NIP. 199009022020121008

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Ana Julia
NIM. 210603055

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah


Pada Hari/Tanggal: Kamis, 28 Agustus 2025
4 Rabi'ul awal/1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

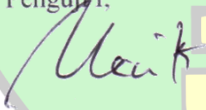
Ketua,


Ana Fitria, ST., M.Sc, RSA
NIP: 199009052019032019

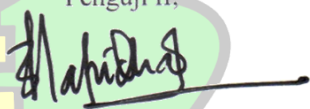
Sekretaris,


Muksal, S.E.I., M.E.I.
NIP: 199009022020121008

Penguji I,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP: 197711052006042003

Penguji II,


Hafidhah, S.E., M.Si, Ak., CA
NIP: 198210122023212028

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam


Prof. Dr. Halas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ana Julia

NIM : 210603055

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 210603055@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir

☐ KKU

☐ Skripsi

Yang berjudul: **Pengaruh *Islamic Social Reporting, Green Investment, dan Reputasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020-2024***

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 29 Agustus 2025

Penulis

Ana Julia
210603055

Pembimbing I

Ana Julia, SE., M.Sc, RSA
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II

Muksal, S.E.I., M.E.I.
NIP. 199009022020121008

MOTTO

“Kesuksesan bukan hanya ditentukan oleh seberapa usaha kita, tetapi juga oleh kesabaran, doa, dan keyakinan bahwa setiap proses memiliki makna serta akan membuahkan hasil pada waktunya”

(Penulis)



KATA PEGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Social Reporting*, *Green Investment*, dan Reputasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2024”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Ana Fitria, S.E.,M.Sc, RSA, selaku pembimbing I dan sekretaris program studi perbankan syariah, dan Muksal, S.E.I., M.E.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rika Mulia M.B.A selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Keluarga tercinta, Ayahanda Ansari dan Ibunda Sakdah yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Kakak Asriwahyuni S.Pd yang senantiasa mendukung, memberikan motivasi, serta menjadi teman berbagi pengalaman dan cerita, sehingga saya selalu merasa ditemani dalam perjalanan ini. Kedua adik tersayang Mai Yulia Anza dan Muhammad Luthfi yang dengan keceriaan, candaan, dan doa mereka selalu menghadirkan semangat baru, sehingga saya mampu melewati proses panjang penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran. Tanpa doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah keluarga saya berikan, mustahil bagi saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

8. Sahabat-sahabat yang sangat luar biasa Irna Dewi Mutiawati, Suhaida, Elsa Elvira, dan Rizha Nuril Hidayah yang telah menjadi bagian dari proses perjalanan akademik selama masa perkuliahan, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang senantiasa diberikan selama menjalani proses pembelajaran dan penyusunan tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 29 Agustus 2025
Penulis,

Ana Julia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R R - R A N 25 R Y	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*
 هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

مَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/*
alMadīnatul Munawwarah

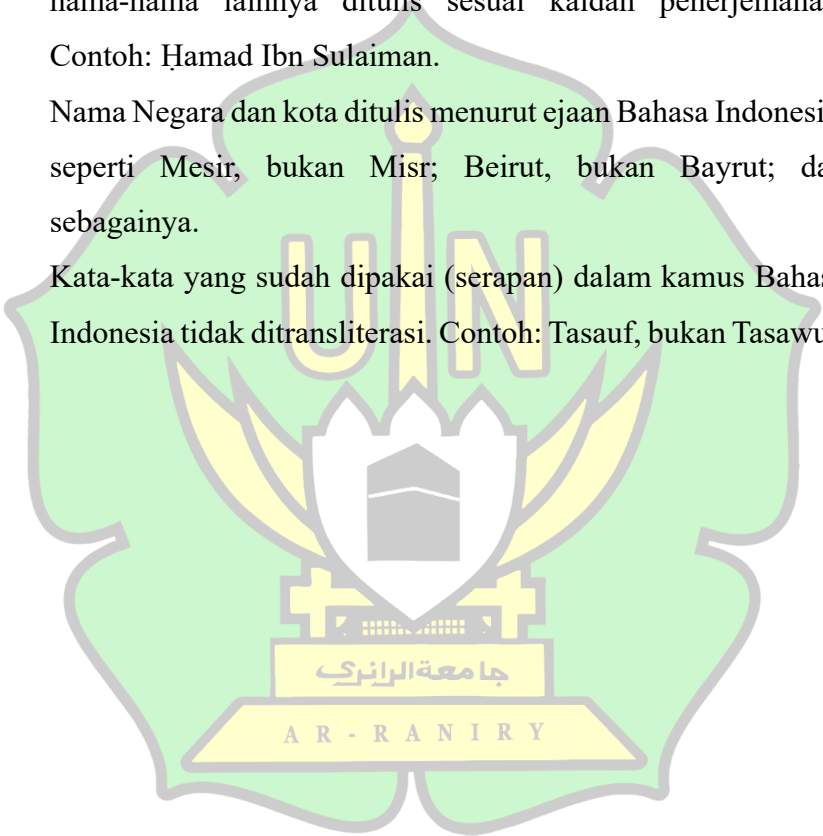
طَلْحَة : *Talḥah*

A R - R A N I R Y

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Ana Julia
NIM : 210603055
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Islamic Social Reporting*, *Green Investment*, dan reputasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
Pembimbing 1 : Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA
Pembimbing 11 : Muksal, S.E.I., M.E.I

Perbankan syariah di Indonesia terus berkembang seiring meningkatnya kesadaran akan keuangan berbasis syariah. Bank syariah tidak hanya dituntut menghasilkan laba, tetapi juga menjaga keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan reputasi. Penelitian ini menganalisis pengaruh *Islamic social reporting* (ISR), *Green Investment*, dan reputasi terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020–2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda menggunakan data sekunder dari laporan tahunan bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ISR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *Green Investment* berpengaruh negatif signifikan, sedangkan reputasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Islamic Social Reporting*, *Green Investment*, Reputasi, Profitabilitas, Bank Umum Syariah

DAFTAR ISI

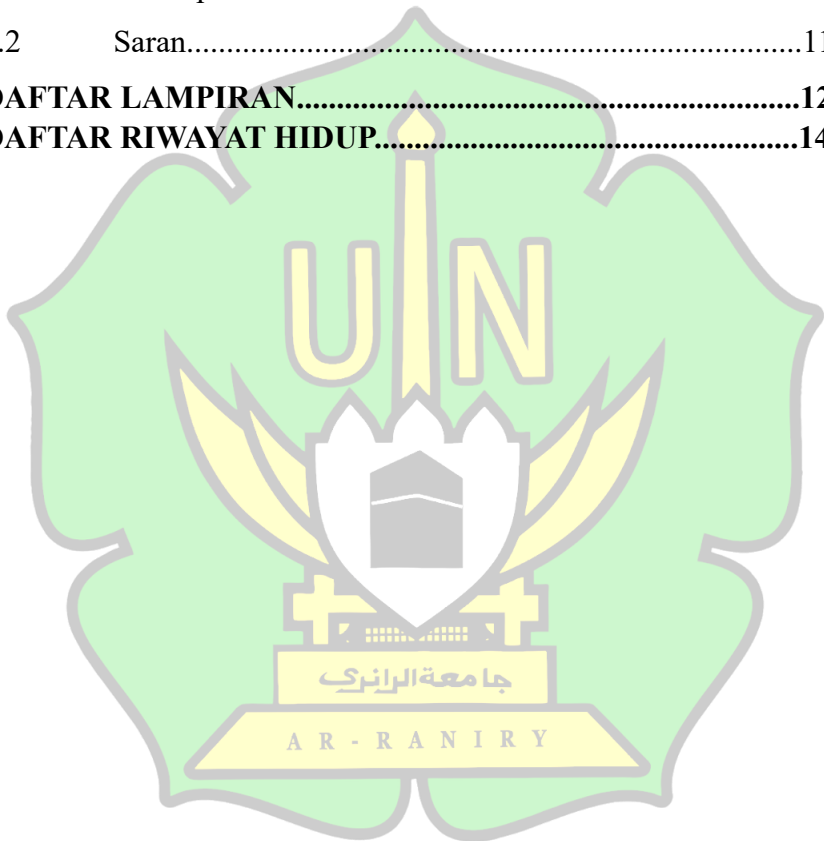
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN.....	i
HALAM JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO.....	vii
KATA PEGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Teory).....	15
2.1.2 Pecking Order Theory.....	16
2.2 Bank Syariah.....	17

2.1.1	Pengertian Bank syariah	17
2.1.2	Fungsi Umum Bank Syariah.....	21
2.1.3	Bank Umum Syariah.....	22
2.3	Profitabilitas	24
2.2.1	Pengertian Profitabilitas.....	24
2.2.2	<i>Rasio-Rasio Profitabilitas</i>	25
2.4	Return On Asset (ROA)	26
2.3.1	Pengertian Return On Asset (ROA).....	26
2.5	Corporate Social Responsibility (CSR)	30
2.4.1	Pengertian CSR.....	30
2.6	<i>Islamic social reporting (ISR)</i>	33
2.5.1	Pengertian ISR	33
2.5.2	Indeks pengungkapan <i>Islamic social reporting (ISR)</i> ...	38
2.7	Investasi Perbankan.....	45
2.8	<i>Green Investment</i>	47
2.7.1	Pengertian <i>Green Investment</i>	47
2.9	Reputasi.....	52
2.8.1	Reputasi Perbankan.....	52
2.8.2	Pentingnya Reputasi Dalam Perbankan.....	54
2.8.3	Pengukuran Reputasi Menggunakan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	55
2.10	Penelitian Terdahulu.....	58
2.11	Pengaruh antar Variabel	68
2.11.1	Pengaruh <i>Islamic social reporting (ISR)</i> terhadap Profitabilitas (ROA).....	68

2.11.2	Pengaruh <i>Green Investment</i> terhadap Profitabilitas (ROA).....	69
2.11.3	Pengaruh Reputasi terhadap Profitabilitas (ROA)	71
2.12	Kerangka Pemikiran.....	72
2.13	Hipotesis.....	73
BAB III METODE PENELITIAN.....		75
3.1	Jenis Penelitian.....	75
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	75
3.2.1	Populasi Penelitian.....	76
3.2.2	Sampel Penelitian	77
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	78
3.3	Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	78
3.3.1	Sumber Data	79
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	79
3.4	Definisi Dan Operasional Variabel	81
3.4.1	Variabel Bebas (Independen)	81
3.4.2	Operasional Variabel.....	81
3.5	Metode dan Teknik Analisis Data	88
3.5.1	Statistik Deskriptif	88
3.5.2	Analisis Regresi Linier Berganda	88
3.6	Uji Asumsi Klasik	89
3.6.1	Uji Normalitas.....	90
3.6.2	Uji Multikolinieritas	90
3.6.3	Uji Heterokedastisitas	91

3.6.4	Uji Autokorelasi	91
3.7	Uji Hipotesis	92
3.7.1	Uji t (Parsial).....	92
3.7.2	Uji F (Simultan)	93
3.7.3	Uji Determinasi R ²	94
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN		95
4.1	Gambaran Umum dan Objek Penelitian	95
4.2	Gambaran Bank Umum Syariah	95
4.3	Deskriptif Data Penelitian	96
4.3.1	Statistik Deskriptif	97
4.4	Uji Asumsi Klasik	99
4.4.1	Uji Normalitas.....	99
4.4.2	Uji Multikolinieritas	100
4.4.4	Uji Autokorelasi.....	103
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	104
4.6	Hasil Uji Hipotesis	106
4.6.1	Uji t (parsial).....	106
4.6.2	Uji F (Uji Simultan).....	108
4.6.3	Uji Determinasi R ²	110
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	111
4.7.1	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting, Green Investment,</i> dan Reputasi Secara Simultan Terhadap Profitabilitas	111
4.7.2	Pengaruh <i>Islamic social reporting</i> Terhadap Profitabilitas.....	112

4.7.3	Pengaruh <i>Green Investment</i> Terhadap Profitabilitas ...	114
4.7.4	Pengaruh Reputasi Terhadap Profitabilitas	115
BAB V PENUTUP.....		117
5.1	Kesimpulan	117
5.2	Saran.....	118
DAFTAR LAMPIRAN.....		129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		142



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengungkapan ISR terhadap ROA	5
Tabel 2. 1 Pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> (ISR).....	42
Tabel 2. 2 Pengungkapan <i>Green Investment</i>	50
Tabel 2. 3 Skala Interpretasi Skor GCG	57
Tabel 2. 4 Daftar Penelitian Terdahulu	62
Tabel 3. 1 Balance Panel Data	80
Tabel 3. 2 Skala Intepretasi Skor GCG.....	86
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	87
Tabel 3. 4 Uji Statistik Durbin-Watson.....	92
Tabel 4. 1 Descriptive Statistics	97
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	100
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	101
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	102
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	104
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisi Regresi Linear Berganda.....	105
Tabel 4. 7 Hail Uji Parsial.....	107
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan.....	109
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi R ²	110

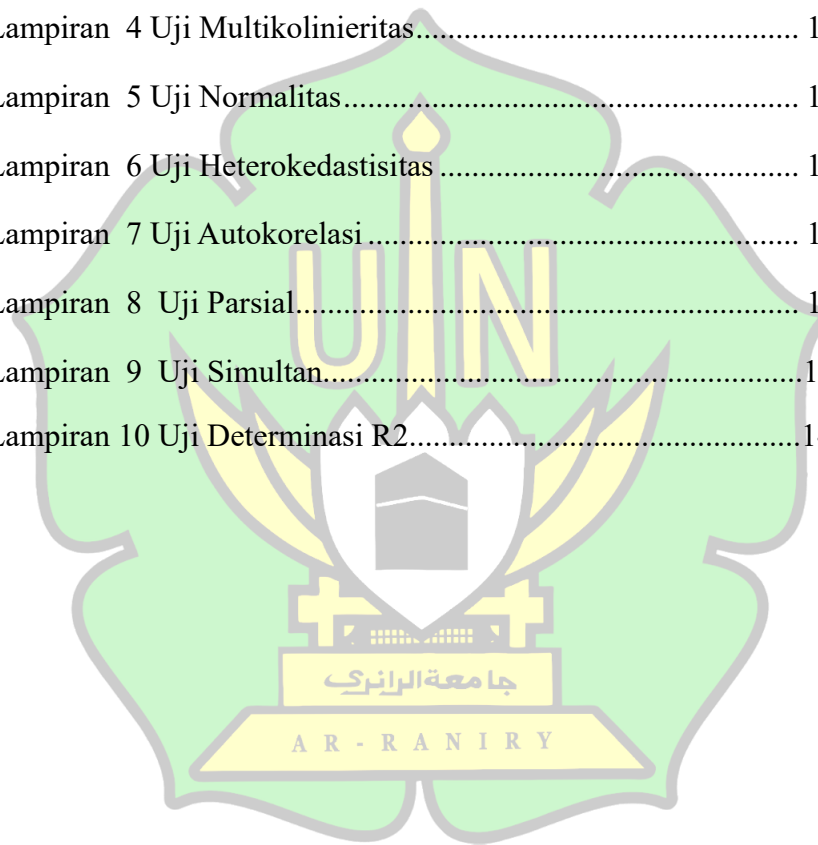
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	72
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Data.....	129
Lampiran 2 Deskriptive Statistics.....	137
Lampiran 3 Analisis Regresi Linier Berganda	137
Lampiran 4 Uji Multikolinieritas.....	138
Lampiran 5 Uji Normalitas.....	139
Lampiran 6 Uji Heterokedastisitas	139
Lampiran 7 Uji Autokorelasi	140
Lampiran 8 Uji Parsial.....	140
Lampiran 9 Uji Simultan.....	141
Lampiran 10 Uji Determinasi R ²	141



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank umum syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan perbankan seperti menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali, tapi dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Artinya, mereka tidak mengenal sistem bunga (riba), dan semua transaksi harus bebas dari unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, seperti perjudian (maysir), ketidakjelasan (gharar), atau kegiatan usaha yang haram.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam Majelis Ulama Indonesia, sehingga semua produk dan kegiatan Operasional pada bank syariah harus menerapkan kaidah pada akad-akad dalam fiqih muamalah. Perkembangan perbankan syariah memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi lembaga keuangan Islam. Dengan adanya bank syariah juga, diharapkan dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dan memiliki kontribusi yang optimal bagi perekonomian (Yuliana & Sulistiyo, 2019).

Saat ini masyarakat menyadari akan pentingnya keuangan yang berpedoman dengan prinsip islam. Fenomena hijrah menjadi alasan masyarakat memilih bank syariah daripada bank konvensional. Masyarakat Indonesia mayoritas muslim menjadi

peluang adanya perbankan syariah. Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia di tandai adanya BUS, UUS, dan BPRS. Sehingga muncul kompetisi antar lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerjanya untuk memaksimalkan keuntungannya. Kinerja ialah hasil kerja yang berhubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan memberi kontribusi perekonomian (Pratama & Wardani, 2017 dalam Ningtyas et al, 2022).

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia adalah mengenai lingkungan jika tidak segera ditangani dengan langkah-langkah konkret dan berkelanjutan, kerusakan lingkungan ini dapat mengancam kehidupan manusia dan keseimbangan ekosistem di masa depan. Pemerintah mendorong pembangunan yang bertanggung jawab secara ekologis dan berkelanjutan dengan mengesahkan “Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH)”. Indonesia menjadi negara yang berkomitmen & berupaya menerapkan gagasan pembangunan berkelanjutan. Indonesia berupaya mengaplikasikan ekonomi hijau dalam upaya mulai mengelola lingkungan (Hanum, 2022 dalam Fatikha, 2025).

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Dua aspek penting yang harus diperhatikan yaitu masyarakat dan lingkungan eksternal

perusahaan agar terciptanya kondisi yang sinergis antara keduanya, sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Meskipun perusahaan telah berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, kekayaan, produk dan jasa, namun tekanan pada bisnis untuk berperan dalam isu-isu sosial yang melibatkan karyawan, stakeholder, masyarakat, lingkungan, dan pemerintah terus meningkat. Tidak salah apabila setiap perusahaan berjuang keras untuk menjalankan roda bisnisnya dalam memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya (Utami & Yusniar, 2020 dalam Rivan et al, 2024).

Salah satu faktor yang turut berperan dalam fenomena ini adalah peran sektor keuangan, terutama sektor perbankan karena memiliki peran penting dalam mencegah atau memperburuk permasalahan lingkungan melalui kebijakan pembiayaan yang mereka terapkan. Hal ini terjadi ketika bank menyalurkan dana kepada sektor-sektor yang berkontribusi terhadap degradasi lingkungan, seperti industri berbasis energi fosil, pertambangan yang tidak berkelanjutan, atau perusahaan yang melakukan deforestasi tanpa perencanaan yang bertanggung jawab. Jika tidak menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan kreditnya, bank secara tidak langsung dapat memperburuk dampak negatif terhadap lingkungan (Nursabna, 2022 dalam Fatikha, 2025).

Perusahaan-perusahaan harus memberikan informasi tentang kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dari perspektif Islam

sesuai dengan standar pengukuran *Islamic social reporting* (ISR) untuk memenuhi keputusan ekonomi berdasarkan nilai-nilai moral Islam. Jika sebuah perusahaan berdasarkan hukum syariah dapat menerapkan praktik tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan prinsip hukum syariah, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan meningkatkan reputasi perusahaannya (Nuraeni & Rini, 2019 dalam Rifan et al, 2024).

Penelitian mengenai pelaksanaan *Islamic social reporting* (ISR) saat ini masih berorientasi pada perusahaan perbankan syariah saja, jarang penelitian mengenai pelaksanaan *Islamic social reporting* (ISR) dilakukan untuk perusahaan non perbankan dan lembaga keuangan lainnya, seperti pasar modal terutama di Indonesia, sehingga konsep *Islamic social reporting* (ISR) masih kurang luas digunakan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) adalah kinerja keuangan. Indikator yang dapat menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah tingkat Profitabilitas dan Leverage (Rachmania & Alviana, 2020).

Nurlaila Harahap et al. (2017) menyatakan Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *Islamic social reporting* (ISR), Usia perusahaan dan kepemilikan saham publik sebagai variabel independen, dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel depeden. Sampel ini terdiri dari dua puluh perusahaan, yang terdaftar di

Jakarta Islamic Index (JII) dan telah mengirimkan laporan keuangannya ke Bapepam pada periode 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan antara ISR, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap ROA. Penelitian ini juga menggunakan uji-t untuk menguji korelasi parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut hasil analisis T-test, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Tabel 1. 1
Pengungkapan ISR terhadap ROA

Nama Bank	Total Pengungkapan ISR	ROA
Bank Muamalat Indonesia	0,8125=81%	0,02
Bank Mega syariah	0,8125=81%	1,74
BCA syariah	0,8958=89%	1,3
Bank Victoria syariah	0,6875=68%	0,68
BTPN syariah	0,7291=72%	6,34
Bank panim dubai syariah	0,7083=70%	-6,72

Sumber: Data diolah, (Tsabitah, N.A. 2024)

Tabel 1.1 menyajikan data mengenai tingkat pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) dan *Return on Assets* (ROA) pada enam bank umum syariah di Indonesia. Data ini diolah Tsabitah, (2024) dan digunakan untuk menganalisis hubungan antara

tanggung jawab sosial Islam yang diungkapkan oleh bank dan tingkat profitabilitasnya. Berdasarkan tabel tersebut, BCA Syariah menunjukkan tingkat pengungkapan ISR tertinggi sebesar 89% (0,8958) dengan ROA sebesar 1,3. Sementara itu, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah memiliki tingkat pengungkapan ISR yang sama, yaitu 81% (0,8125), namun ROA yang dihasilkan berbeda, yaitu masing-masing 0,02 dan 1,74. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengungkapan ISR serupa, kinerja keuangan dapat berbeda secara signifikan.

BTPN Syariah merupakan bank dengan ROA tertinggi, yaitu 6,34, walaupun tingkat pengungkapan ISR-nya hanya 72% (0,7291), tidak termasuk yang tertinggi di antara sampel. Di sisi lain, Bank Panin Dubai Syariah mencatat ROA negatif sebesar -6,72 meskipun pengungkapan ISR-nya sebesar 70% (0,7083). Bank Victoria Syariah menempati posisi terendah dalam hal pengungkapan ISR, yakni sebesar 68% (0,6875), dengan ROA sebesar 0,68.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ISR tidak selalu berkorelasi langsung dengan kinerja keuangan bank yang diukur melalui ROA. Artinya, terdapat kemungkinan bahwa faktor-faktor lain, seperti efisiensi Operasional, strategi bisnis, atau kondisi pasar, turut mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Dengan demikian, meskipun pengungkapan tanggung jawab sosial Islami penting sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, hal tersebut belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yang tinggi secara langsung.

kegiatan perusahaan mengenai lingkungan tanggung jawab akan membuat perusahaan mendapat apresiasi dari para stakeholder. Salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan merupakan suatu keputusan investasi jangka panjang, dimana dengan peduli terhadap lingkungan dapat memperbaiki citra perusahaan yang mana akan berdampak pada nilai perusahaan dalam jangka panjang. *Green Investment* sebagai upaya perusahaan dalam mengelola masalah lingkungan dengan mengurangi dampak negatif dari kegiatan bisnis terhadap lingkungan oleh karena itu *Green Investment* dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, reputasi, dan nilai perusahaan. Penerapan *Green Investment* merupakan salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan tanpa merusak lingkungan hidup (Tanasya & Handayani, 2020).

Green Investment menitik beratkan pada isu-isu lingkungan menjadi bagian dari *socially responsible investments (SRI)* atau yang sering disebut dengan investasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG investing), investasi berkelanjutan (*sustainable investing*), serta *Green Investment (green investing)*. Sementara itu, Ye and Dela (2023) mengungkapkan bahwa *Green Investment* mengacu pada investasi yang mempunyai tujuan untuk memitigasi dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan dan mendorong peralihan menuju perekonomian berkelanjutan, rendah karbon, dan hemat sumber daya dengan menggunakan jenis energi berkemampuan, efisiensi energi, serta berkelanjutan. *Green Investment* ditujukan kepada perusahaan-perusahaan yang mendukung serta mempunyai

komitmen untuk menjaga lingkungan disekitar (Bella & Etty Murwaningsari, 2023). *Green Investment* memberikan peluang untuk berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi kehidupan sosial dan lingkungan 5 yang selaras dengan tujuan *Green Investment* adalah untuk memastikan keberlanjutan ekonomi dan kehidupan di muka bumi (Zulfa, 2024).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja perbankan yaitu reputasi. Reputasi adalah aspek penting dalam menciptakan hubungan antara perusahaan dengan stakeholder. Reputasi yang baik akan mendorong para stakeholder melakukan tindakan yang bisa meningkatkan keuntungan dan nilai pasar (Roberts & Dowling, 2002). Reputasi suatu bank sangat berpengaruh pada kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut, yang kemudian mempengaruhi kinerja bank (Febriana & Arsjah, 2024).

Reputasi yang baik, merupakan salah satu aset yang dapat menjadi modal perusahaan meraih kinerja yang unggul dari pesaing. Keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan filantropi yang islami dapat meraih dukungan dari stakeholder, yang mampu memperluas akses terhadap sumber daya dan meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin baik reputasinya maka semakin baik perusahaan mendapatkan sumber dayanya seperti menambah para investor. Saat ini perusahaan-perusahaan di Indonesia berlomba-lomba untuk mengelola reputasinya. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa reputasi merupakan salah satu faktor utama yang

menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan (Oktavianus et al, 2022 dalam Rifan et al, 2024).

Aldama, et al, (2021) menyatakan pada Penelitiannya tentang Peran mediasi Reputasi pada Hubungan Pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas Bank di Asean dari perspektif *Green Banking* bahwa reputasi memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank di ASEAN. Namun, reputasi tidak memediasi Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas.

Syeren Al gista & dewi prstwi (2022) menyatakan bahwa pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dan reputasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2020. Dengan kata lain, peningkatan reputasi perusahaan melalui kegiatan CSR dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian sebagai berikut dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian untuk membahas secara mendalam mengenai **“Pengaruh ISR (*Islamic Social Reporting*), *Green Investment* dan Reputasi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, peneliti merangkai beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Islamic social reporting* (ISR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2020-2024?
2. Apakah *Green Investment* berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2020-2024?
3. Apakah reputasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2020-2024?
4. Apakah *Islamic Social Reporting*, *Green Investment* dan reputasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2020-2024?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rangkaian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Pengaruh *Islamic social reporting* (ISR) terhadap Profitabilitas pada Bank umum syariah periode 2020-2024
2. Untuk menganalisis Pengaruh *Green Investment* terhadap Profitabilitas pada Bank umum syariah periode 2020-2024
3. Untuk menganalisis Pengaruh Reputasi terhadap Profitabilitas pada Bank umum syariah periode 2020-2024
4. Untuk menganalisis Pengaruh *Islamic Social Reporting*, *Green Investment* dan Reputasi secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank umum syariah periode 2020-2024

1.4 Manfaat Penelitian

Kemamfaatan yang dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian merupakan hal penting dari sebuah penelitian, Adapun mamfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi serta bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Islamic social reporting* (ISR), *Green Investment* dan reputasi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
2. Peneliti juga berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu tentang ISR Dan *Green Investment*.

1.4.2 Mamfaat Praktis

1. Bagi bank umum syariah diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak bank lebih dapat memaksimalkan penerapan ISR dan *Green Investment* sesuai dengan syariat islam dan sesuai indikator yang ada, serta pihak bank untuk lebih bisa mengungkapkan pengungkapan secara baik dan transparan pada laporan tahunannya.
2. Bagi masyarakat diharapkan dengan meningkatkan pemahaman tentang transparansi melalui *Islamic Social Reporting*, mendorong kepedulian pada lingkungan lewat

Green Investment, serta memperkuat kepercayaan pada reputasi bank syariah. Hasilnya juga dapat mendukung literasi keuangan syariah dan membantu masyarakat mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan sesuai prinsip syariah.

3. Bagi investor diharapkan dengan adanya sumber informasi ini dapat menilai kinerja bank umum syariah, khususnya bagaimana *Islamic Social Reporting*, *Green Investment*, dan reputasi dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat, mengurangi risiko, serta memastikan dana yang ditempatkan sejalan dengan prinsip syariah dan keberlanjutan.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

1. Pemerintah dapat mempertimbangkan pemberian insentif fiskal atau kebijakan pendukung lainnya bagi bank yang aktif melaksanakan ISR dan *Green Investment*, sebagai bagian dari komitmen nasional terhadap pembangunan berkelanjutan dan ekonomi syariah.
2. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk merancang ekosistem keuangan syariah yang tidak hanya fokus pada aspek profit, tetapi juga mengintegrasikan nilai sosial dan lingkungan sebagai elemen utama dalam pencapaian keberlanjutan ekonomi umat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini digunakan supaya penulisan dan penelitian di dalam karya ilmiah ini lebih terarah, diambil dari beberapa kutipan buku, seperti penelitian terdahulu, hipotesis, definisi, dan kerangka penelitian.

BAB I: PENDAHULUAN, Pada bab pertama terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI, Bab ini membahas tentang landasan teori, definisi yang mendukung penelitian terkait Pengaruh *Islamic Social Reporting*, *Green Investment*, dan Reputasi terhadap Profitabilitas Bank umum syariah. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta uraian teoritis terkait masalah penelitian-penelitian dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN, Pada bab tiga ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencari fakta terhadap permasalahan yang meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta model analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Dalam bab ini berisikan analisis dari penelitian yang dilakukan, dimana meliputi karakteristik karakteristik temuan untuk dianalisis dan akhirnya diambil kesimpulan.

BAB V: PENUTUP, Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari segala yang telah dianalisis oleh peneliti lalu ditarik kesimpulannya

agar penelitian yang dilakukan mampu dipahami secara mudah oleh para pembaca. Setelah ditarik kesimpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi berupa saran terhadap penelitian yang akan datang atau saran atas apa yang telah diteliti.

